

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 JANUARI 2025 DAN 2024 (dalam jutaan rupiah)					
ASET	2025	2024	LIABILITAS DAN EKUITAS	2025	2024
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Berjangka	166,611	148,163	1. Utang Klaim	16,260	18,909
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-
3. Saham	958	607	3. Utang Reasuransi	68,308	46,392
4. Obligasi Korporasi	-	-	4. Utang Komisi	5,084	5,459
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	611	226
6. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	30,850	80,841	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	289	343
7. Surat berharga yg diterbitkan oleh Negara selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	33,910	20,715
8. Surat Berharga yang diterbitkan oleh BI	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	124,461	92,043
9. Surat Berharga yang diterbitkan oleh lembaga Multinasional	-	-	II. CADANGAN TEKNIS		
10. Reksadana	97,452	49,435	9. Cadangan Premi	5,319	11,739
11. Efek Beragun aset	-	-	10. Cad Atas Premi Yg Belum Merupakan Pendapatan	85,508	80,465
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	11. Cadangan Klaim	255,145	155,257
13. REPO	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	362	-
14. Penyertaan Langsung	90	104	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 12)	346,334	247,461
15. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	6,569	6,569	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	470,795	339,504
16. Pembelian Piutang untuk perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	-	-
17. Emas Murni	-	-	III. EKUITAS		
18. Pinjaman yang dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	16. Modal Disetor	100,000	100,000
19. Pinjaman Polis	-	-	17. Agio saham	-	-
20. Investasi Lain	-	-	18. Saldo Laba	111,744	126,459
21. Jumlah Investasi (1 s.d. 20)	302,530	285,719	19. Komponen Ekuitas Lainnya	14,118	23,385
II. BUKAN INVESTASI			20. Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	225,862	249,844
22. Kas dan Bank	26,170	16,657	21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	696,657	589,348
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	61,900	58,435			
24. Tagihan Reasuransi	90	36,717			
25. Aset Reasuransi	206,099	135,337			
26. Tagihan Klaim Koasuransi	1,830	-			
27. Tagihan Klaim Reasuransi	38,621	-			
28. Tagihan Investasi	2,389	3,016			
29. Tagihan Hasil Investasi	-	-			
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	25,680	25,861			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32. Aset Tetap Lain	9,093	9,097			
33. Aset Lain	22,257	18,510			
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	394,127	303,629			
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	696,657	589,348			

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: IWAN DARMAWAN
KOMISARIS	: RICKY ANDREAS KUSNADI
KOMISARIS INDEPENDEN	: SERLI KHONG
KOMISARIS INDEPENDEN	: HARLY WEKU
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: HERRY KUSNADI
DIREKTUR	: MARGARETHA LINA P
DIREKTUR	: TOAR. P.A. WEKU
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. HARAPAN SINAR SEJAHTERA	65%
2. PT. CAHYANA ABADIMUKTI	35%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi	
1.	PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
2.	PT. REASURANSI NUSANTARA MAKMUR
3.	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA, Tbk.
4.	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
5.	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA
6.	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2025 DAN 2024 (dalam jutaan rupiah)			
U R A I A N	2025	2024	
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto			
a. Premi Penutupan Langsung	17,071	20,270	
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	(2)	7	
c. Komisi Dibayar	513	393	
Jumlah Premi Bruto	16,557	19,884	
Premi Reasuransi			
a. Premi Reasuransi Dibayar	8,015	8,931	
b. Komisi Reasuransi Diterima	2,165	2,553	
Jumlah Premi Reasuransi Premi Neto	5,849	6,378	
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic			
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(2,692)	(1,346)	
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(434)	(3,933)	
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan Catastrophic	(13)	-	
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	(3,139)	(5,278)	
Jumlah Pendapatan Premi Neto	7,569	8,227	
Pendapatan Underwriting Lain Neto	63	57	
PENDAPATAN UNDERWRITING	7,633	8,284	
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
a. Klaim Bruto	4,040	7,640	
b. Klaim Reasuransi	1,087	3,544	
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	16,069	(20,776)	
Jumlah Beban Klaim Netto	19,023	(16,680)	
Beban Underwriting Lain Neto	2,505	-	
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	21,527	(16,680)	
HASIL UNDERWRITING	(13,895)	24,964	
Hasil Investasi	1,215	2,718	
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran	1,067	1,042	
b. Beban Umum dan Administrasi:			
- Beban Pegawai dan Pengurus	1,578	1,417	
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	17	20	
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	859	768	
Jumlah Beban Usaha	3,522	3,247	
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	(16,201)	24,435	
Hasil (Beban) Lain	111	567	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(16,090)	25,002	
Pajak Penghasilan	324	339	
LABA SETELAH PAJAK	(16,414)	24,663	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	719	160	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(15,695)	24,822	

Jakarta, Februari 2025
S,E & O
Direksi,
PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 JANUARI 2025 DAN 2024 (dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	2025	2024	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan	625,609	523,815	
b. Kewajiban	455,627	324,336	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	169,982	199,479	
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Risiko Kredit	21,375	13,709	
b. Risiko Likuiditas	548	-	
c. Risiko Pasar	16,600	16,243	
d. Risiko Asuransi	27,305	20,895	
e. Risiko Operasional	336	331	
Jumlah MMBR	66,163	51,179	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	103,819	148,301	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾	257%	390%	
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan	22,362	22,042	
b. Rasio Likuiditas (%)	140	165	
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	216	249	
d. Pendapatan Premi Neto			
Pendapatan Premi Neto (%)	16	33	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	276	(190)	

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 3 ayat(1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR)

Catatan:

- Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "WAJAB TANPA PENGECUALIAN"
- Cadangan Teknis dihitung oleh "KANTOR KONSULTAN AKTUARIA"
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Unaudited)
- Kurs pada tanggal 31 Januari 2025, 1 US \$: Rp.16.259,-
- Kurs pada tanggal 31 Januari 2024, 1 US \$: Rp.15.796,-
- Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)